

# Konsep Dasar Manajemen Farmasi

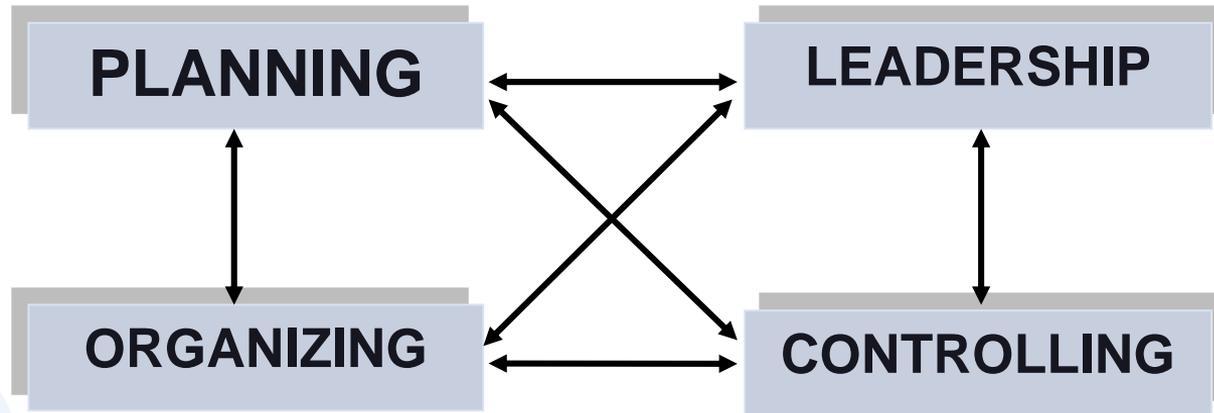
Manajemen Farmasi



# Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses **perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan** sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

# Pengertian Manajemen



# Fungsi-fungsi Manajemen

## Perencanaan

Merumuskan tujuan dan langkah untuk mencapainya.

---

## Pengorganisasian

Mengelompokkan pekerjaan dan sumber daya.

---

## Pengarahan

Memberikan petunjuk kepada orang lain untuk mencapai tujuan.

---

## Pengawasan

Memberikan pengawasan terhadap sistem operasi untuk mencapai tujuan

---

# Unsur Manajemen

Man

Material

Machine

Money

Method

Market

# Prinsip-prinsip Manajemen

## Keefektifan

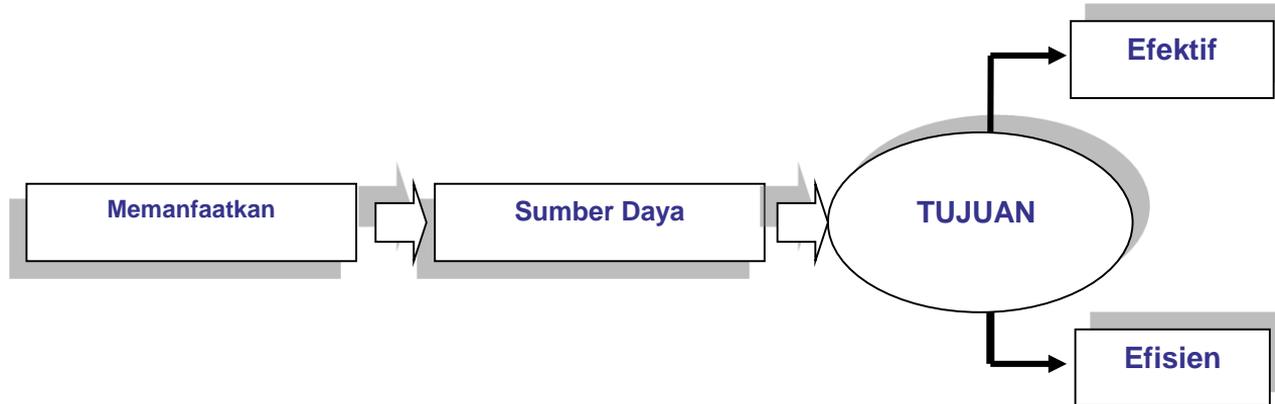
- Mencapai tujuan sesuai rencana.

## Efisiensi

- Mencapai tujuan dengan sumber daya minimal.

## Keadilan

- Memberikan perlakuan yang adil kepada semua anggota.



# Jenis-jenis Manajemen



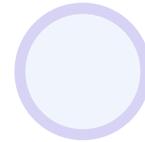
## Strategis

Mengarahkan dan merencanakan jangka panjang.



## Operasional

Melaksanakan kegiatan sehari-hari.



## Proyek

Merencanakan dan mengelola kegiatan proyek.

# Tantangan dalam Manajemen

## Perubahan Lingkungan

- Adaptasi terhadap perubahan eksternal.

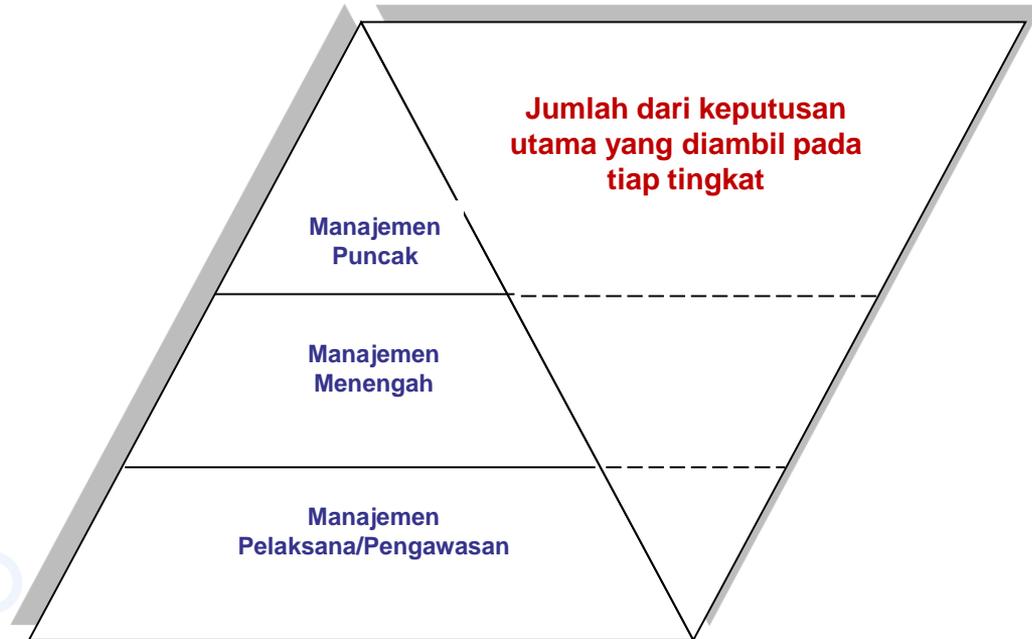
## Keterbatasan Sumber Daya

- Mengelola sumber daya yang terbatas.

## Dinamika Tim

- Mengatasi konflik dan memajukan kerja sama.

# Tingkatan dalam Manajemen



# Pengertian Manajemen Farmasi

Manajemen farmasi adalah proses **perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan** sumber daya dan kegiatan yang terlibat dalam sistem farmasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

# Tujuan Manajemen Farmasi

## 1 Peningkatan Pelayanan Kefarmasian

Tujuan utama manajemen farmasi adalah meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian kepada pasien.

## 2 Optimalisasi Penggunaan Obat

Mencapai penggunaan obat yang rasional dan efektif untuk pasien merupakan tujuan krusial dalam manajemen farmasi.

## 3 Pengendalian Biaya

Memanfaatkan sumber daya secara efisien untuk mengendalikan biaya kefarmasian dan meningkatkan profitabilitas.

# Fungsi Manajemen Farmasi

Pengadaan Obat

Penyimpanan dan Distribusi

Manajemen Informasi

# Manajemen Obat

Suatu kemampuan atau keterampilan untuk menyediakan obat tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran serta tepat penggunaan secara efisien dengan melaksanakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengendalian persediaan, pendistribusian dan penggunaan obat.

# Tujuan Manajemen Obat

Obat mampu menyelamatkan jiwa dan meningkatkan kesehatan



Obat merupakan bagian penghubung antara pasien dan pelayanan kesehatan.

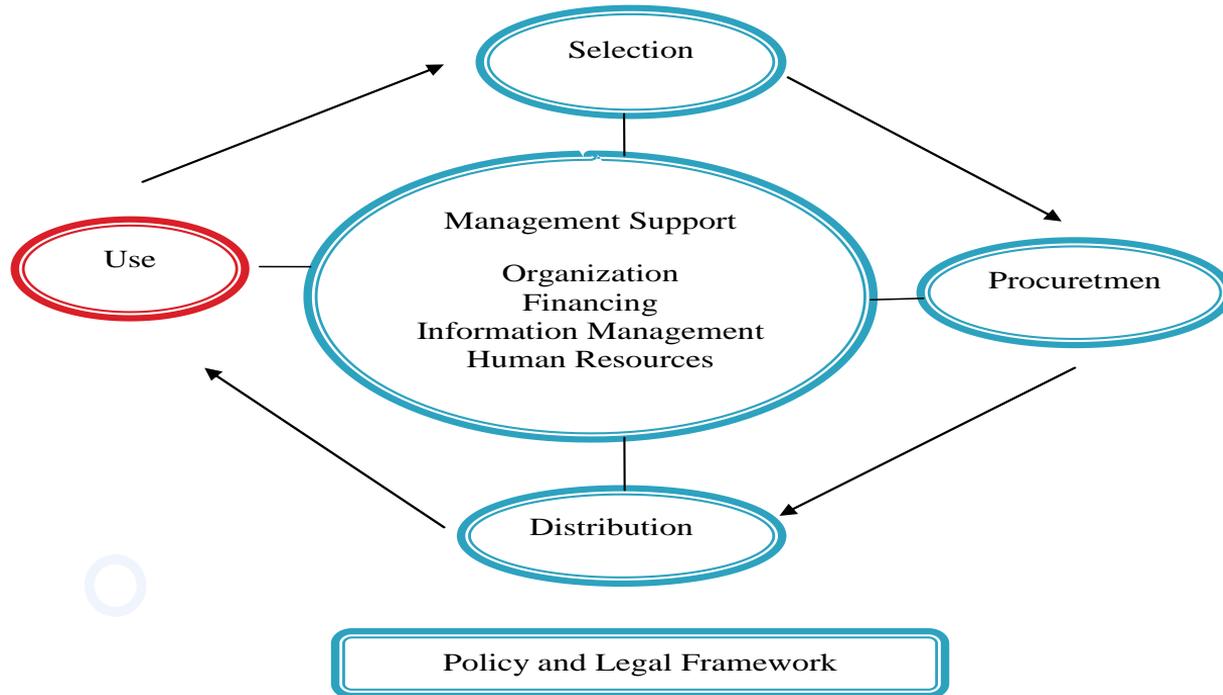


Keberadaan obat dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pasien terhadap suatu unit pelayanan kesehatan



Obat memiliki nilai ekonomi yang tinggi atau harga yang relatif mahal

# Siklus Manajemen Obat



# Siklus Manajemen Obat

Fungsi seleksi merupakan kegiatan pemilihan obat-obat mana yang akan diadakan.

Fungsi pengadaan mencakup kegiatan perhitungan perencanaan kebutuhan obat, pemilihan metode pengadaan, pengelolaan pelelangan, melakukan ikatan kontrak sekaligus mengawasi ketaatan terhadap pengadaan obat, pengendalian persediaan obat dan pengawasan mutu.

Fungsi distribusi meliputi kegiatan pengelolaan fasilitas penyimpanan obat, pengendalian persediaan, pengelolaan distribusi, dan pengelolaan transportasi

Fungsi penggunaan obat meliputi kegiatan diagnose, penulisan resep, pelayanan resep dan memastikan obat digunakan oleh pasien secara benar.

# Fungsi Manajemen Obat

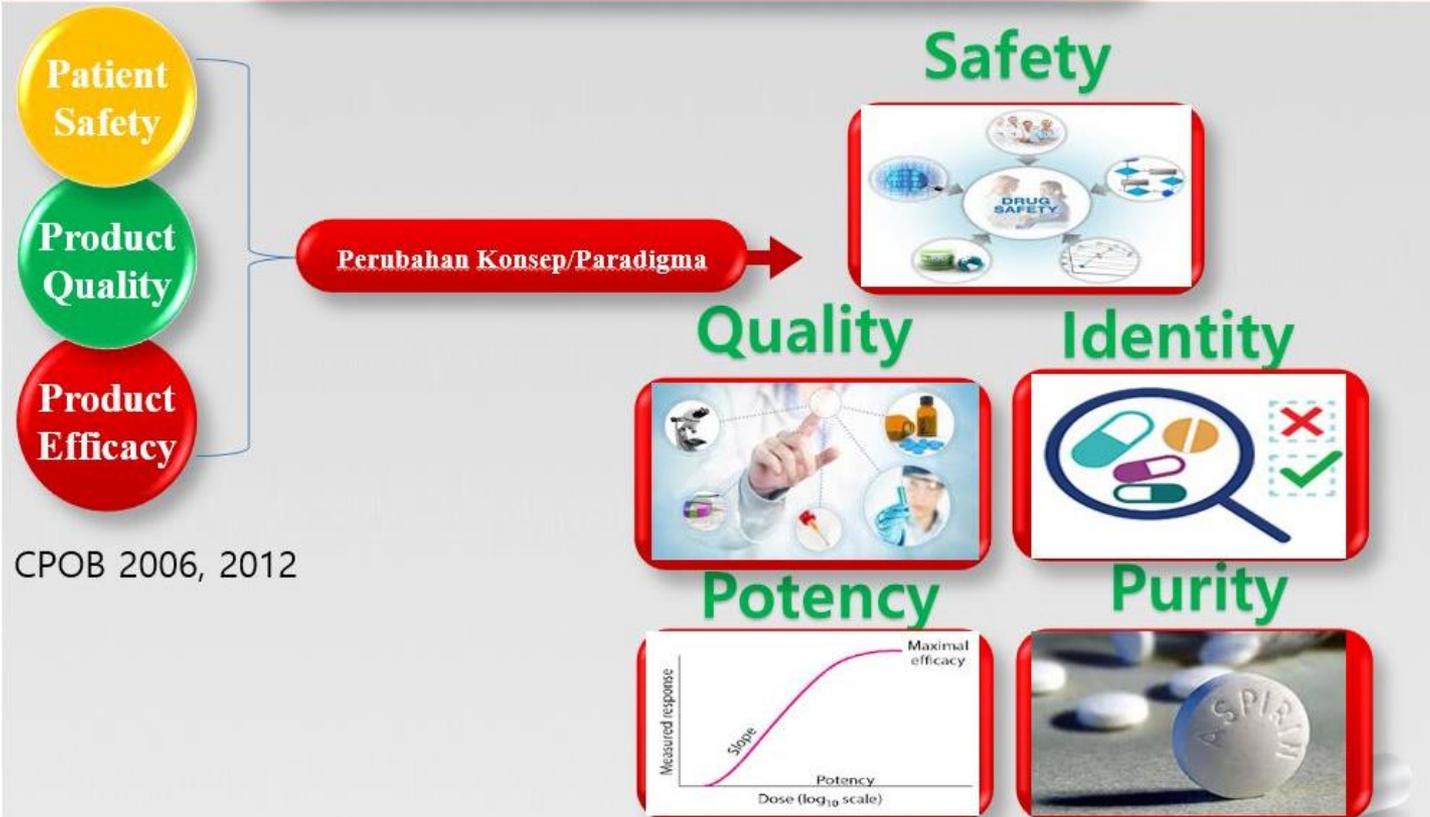
Pelayanan Pasien

Manajemen Persediaan

Kebijakan dan Prosedur

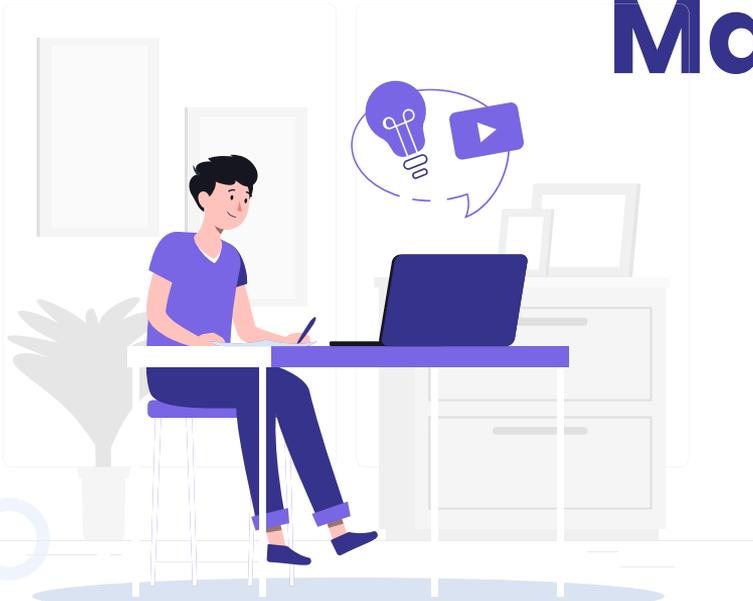
Peningkatan Kualitas

# Parameter Kualitas Obat



# Manajemen SDM

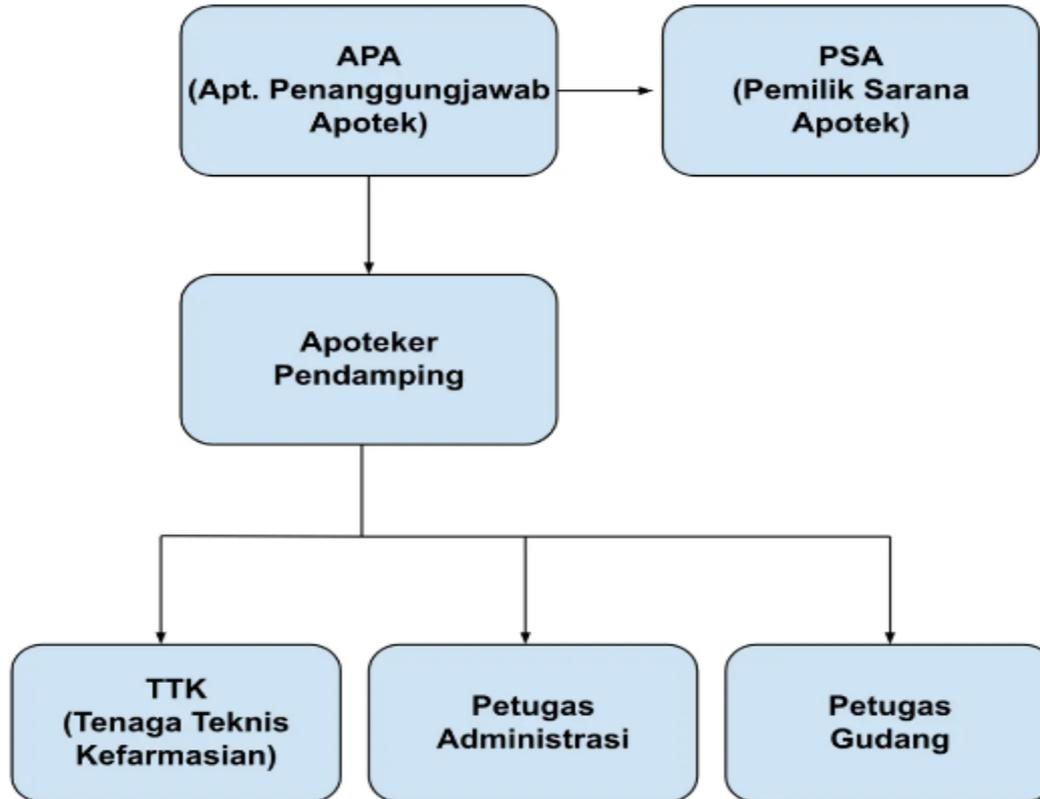
Manajemen Farmasi



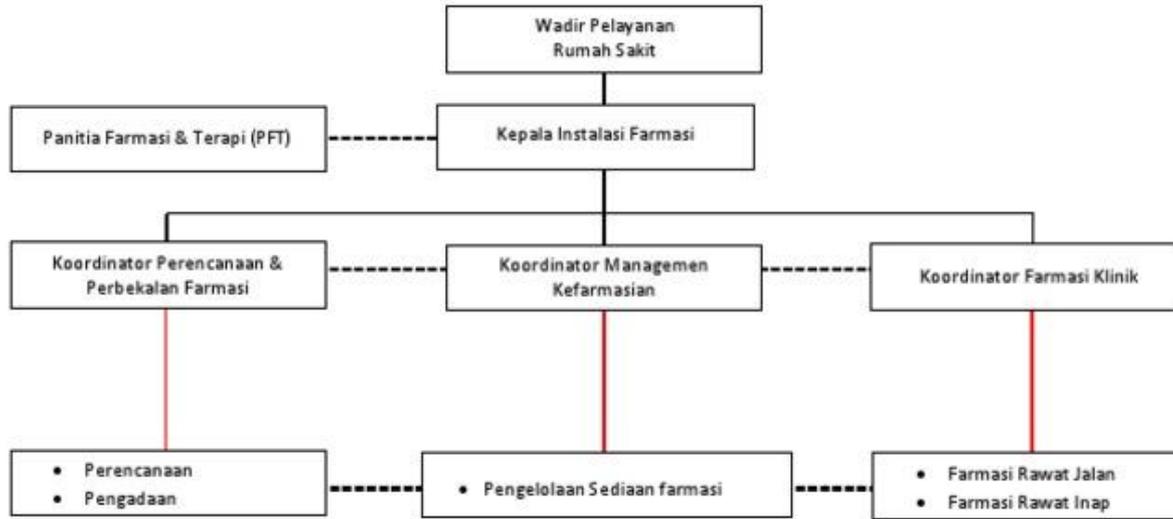
# Struktur Organisasi Apakah Penting ???

- Memudahkan karyawan untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan.
- Membagi pekerjaan karyawan untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan

# Struktur Organisasi Apotek



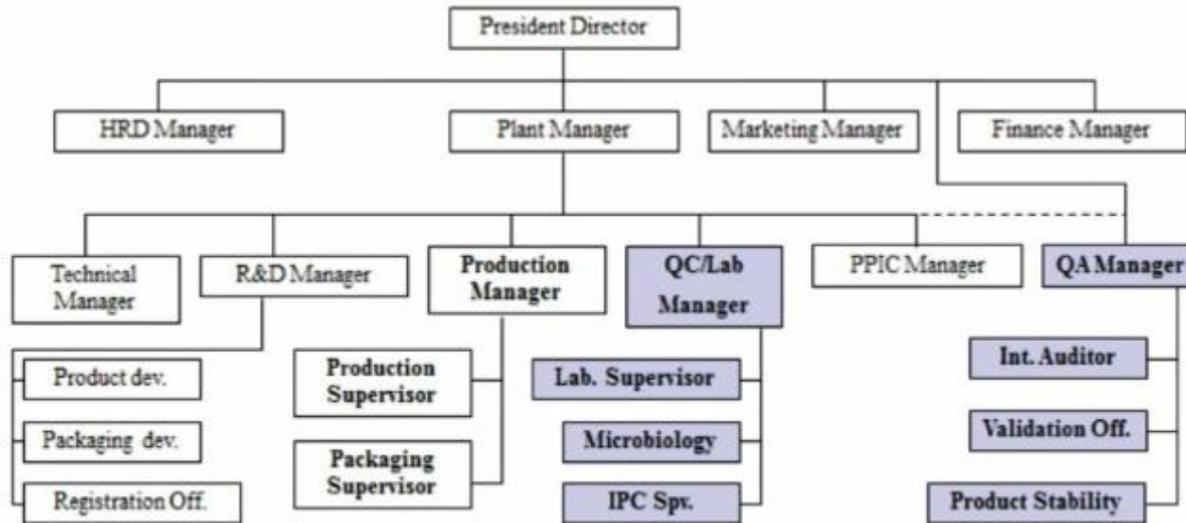
# Struktur Organisasi Farmasi Rumah Sakit



## Keterangan:

- (- - - - -) = Koordinasi
- ( ——— ) = Tugas Kewenangan
- ( ——— ) = Fungsi

# Struktur Organisasi Industri Farmasi



# Mengapa Manajemen SDM Penting ???

- Karena SDM merupakan penggerak utama aktivitas organisasi, baik sebagai operator, pemelihara, produsen, hingga desainer dari setiap sistem dalam organisasi (Aula et al., 2022).

# Mengelola Sumber Daya Manusia

- Salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya untuk dikelola para wirausahawan adalah sumber daya manusia ( SDM ) yang dimilikinya.
- Manusia ( karyawan ) yang menjadi motor penggerak kegiatan usaha perlu dikelola secara profesional.

## SUMBER DAYA MANUSIA DALAM KEWIRAUSAHAAN

- Definisi SDM : Individu-individu yang memberi sumbangan berharga pada pencapaian tujuan sistem organisasi kewirausahaan
- Sumbangan : Hasil produktivitas pada posisi yang dipegang

# Pengertian Manajemen SDM

- Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah pemanfaatan para individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.
- Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah meningkatkan kontribusi produktif para karyawan bagi organisasi secara strategik, etis, dan bertanggung jawab sosial.
- SDM adalah aset yang harus dikelola secara cermat dan sejalan dengan kebutuhan organisasi.

# RUANG LINGKUP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SECARA HOLISTIK

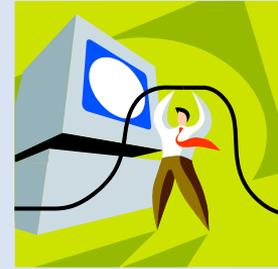
<b>1. FUNGSI – FUNGSI MSDM</b>		
<b>LINGKUP</b>	<b>FUNGSI OPERASIONAL</b>	<b>SUB FUNGSI OPERASIONAL</b>
<b>A. PENGADAAN SDM</b>	<b>= PENGADAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ <b>PERENCANAAN SDM</b></li> <li>↳ <b>PENARIKAN SDM</b></li> <li>↳ <b>SELEKSI SDM</b></li> <li>↳ <b>PENEMPATAN SDM</b></li> <li>↳ <b>PEMBEKALAN SDM</b></li> </ul>
<b>B. PENGEMBANGAN SDM</b>	<b>= PENGEMBANGAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>↳ <b>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN</b></li> <li>↳ <b>PENGEMBANGAN KARIR</b></li> </ul>
<b>C. PEMELIHARAAN SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>= KONPENSASI</b></li> <li><b>= INTEGRASI</b></li> <li><b>= HUBUNGAN PERBURUHAN</b></li> <li><b>= PHK</b></li> </ul>	

## 2. INSTRUMEN MSDM

- a. ANALISIS JABATAN
- b. PENILAIAN PRESTASI KERJA
- c. EVALUASI JABATAN

# Apa perbedaan MSDM dengan Manajemen Personalia?

Dalam istilah “manajemen personalia” terkandung pengertian bahwa karyawan (personalia) hanya dianggap sebagai salah satu faktor produksi saja, yang tenaganya harus digunakan secara produktif bagi pencapaian tujuan perusahaan.



Sedangkan dalam istilah **MSDM** terkandung pengertian bahwa karyawan (**SDM**) yang ada dalam perusahaan merupakan aset (kekayaan, milik yang berharga) perusahaan, sehingga harus dipelihara dan dipenuhi kebutuhannya dengan baik.

# Tujuan MSDM

- Tujuan Organisasional
- Tujuan Fungsional
- Tujuan Kemasyarakatan
- Tujuan Personal

# Tujuan Organisasional

- Memastikan bahwa MSDM berkontribusi pada efektivitas organisasional. Departemen SDM membantu para manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dalam hal ini para manajer tetap bertanggung jawab penuh atas para bawahannya, departemen SDM hanya memberikan dukungan dalam hal-hal yang terkait dengan pengelolaan SDM.



## Tujuan Fungsional

- Menjaga kontribusi departemen SDM dalam tingkat yang layak bagi kebutuhan-kebutuhan organisasi. Sumber-sumber daya akan terbuang percuma jika MSDM tidak direncanakan secara optimal sesuai kebutuhan organisasi.

## Tujuan Kemasyarakatan

- Bersikap etis dan bertanggung jawab sosial terhadap kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat sembari meminimalkan dampak negatif tuntutan-tuntutan tersebut bagi organisasi.

## Tujuan Personal



- Membantu para karyawan mencapai tujuan-tujuan pribadi mereka sejauh tujuan-tujuan mendorong kontribusi individual bagi organisasi. Tujuan personal para karyawan akan tercapai jika para karyawan dipelihara, dipertahankan, dan dimotivasi. Jika tidak demikian, kinerja dan kepuasan karyawan akan menurun dan karyawan bisa meninggalkan organisasi.

# Fungsi-Fungsi MSDM

- Persiapan dan Seleksi
  - Analisis dan Desain Jabatan
  - Perencanaan SDM
  - Rekrutmen
  - Seleksi
- Pengembangan dan Evaluasi
  - Orientasi, Penempatan, dan PHK
  - Pelatihan dan Pengembangan
  - Perencanaan Karir
  - Penilaian Kinerja

# Fungsi-Fungsi MSDM

- Kompensasi dan Proteksi
  - Upah/Gaji, Insentif, Tunjangan, dan Layanan
  - Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan
- Hubungan Kekaryawananan dan Audit
  - Hubungan Kekaryawananan
  - Hubungan Serikat Pekerja-Manajemen
  - Audit MSDM

# Fungsi-Fungsi MSDM



## Penyediaan Staf

- **Penyediaan staf (*staffing*)** merupakan proses untuk memastikan bahwa organisasi memiliki jumlah karyawan yang tepat dengan berbagai keahlian yang memadai untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan yang tepat, pada waktu yang tepat, untuk mencapai tujuan organisasi.
- Penyediaan staf mencakup:
  - Analisis jabatan
  - Perencanaan SDM
  - Perekrutan dan seleksi



## Pengembangan SDM

- **Pengembangan SDM (*human resource development/HRD*)** adalah fungsi utama MSDM yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan namun juga aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu, pengembangan organisasi, serta manajemen dan penilaian kinerja.

# Kompensasi



- **Kompensasi** mencakup seluruh imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai penghargaan atas jasa mereka, yang meliputi:
  - **Kompensasi finansial langsung:** Bayaran yang diterima dalam bentuk gaji, upah, komisi, bonus, dsb.
  - **Kompensasi finansial tidak langsung (tunjangan):** Semua imbalan finansial yang tidak termasuk dalam kompensasi langsung seperti cuti dibayar, cuti sakit, liburan, asuransi kesehatan, dsb.
  - **Kompensasi nonfinansial:** Kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dan/atau fisik di mana orang tersebut bekerja.

# Keselamatan dan Kesehatan



- **Keselamatan** adalah terlindunginya para karyawan dari luka-luka yang disebabkan kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan.
- **Kesehatan** adalah terbebasnya para karyawan dari penyakit fisik maupun emosional.
- Kedua aspek di atas penting karena para karyawan yang bekerja dalam lingkungan yang aman dan menikmati kesehatan yang baik akan cenderung lebih produktif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi.

# Hubungan Kekaryawananan dan Perburuhan

- Suatu perusahaan secara hukum harus mengakui adanya serikat pekerja dan berunding dengannya dengan itikad baik jika para karyawan perusahaan tersebut menginginkan adanya serikat pekerja untuk mewakili mereka.
- Aktivitas SDM yang terkait dengan perundingan kolektif seringkali disebut sebagai **hubungan industrial**.

# Kesalingterhubungan Fungsi- Fungsi MSDM

- Seluruh bidang fungsional MSDM saling terhubung erat. Keputusan-keputusan di satu bidang akan mempengaruhi bidang-bidang lainnya.
- Beberapa contoh:
  - Merekrut calon-calon berkualitas terbaik hanya akan membuang waktu, tenaga, dan uang, jika kompensasi yang diberikan tidak bisa memotivasi karyawan.
  - Sistem kompensasi yang baik tidak akan efektif tanpa ditunjang lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan.

# Permasalahan SDM

1. Kesalahan penempatan orang dalam suatu pekerjaan
2. Turnover yang tinggi
3. Rendahnya kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan
4. Pembuangan waktu yang tidak efektif dalam melaksanakan pekerjaan
5. Diskriminasi dalam memperlakukan karyawan
6. Angka kecelakaan kerja yang tinggi
7. Ketidakadilan dalam pengupahan
8. Ketidakberdayaan karyawan

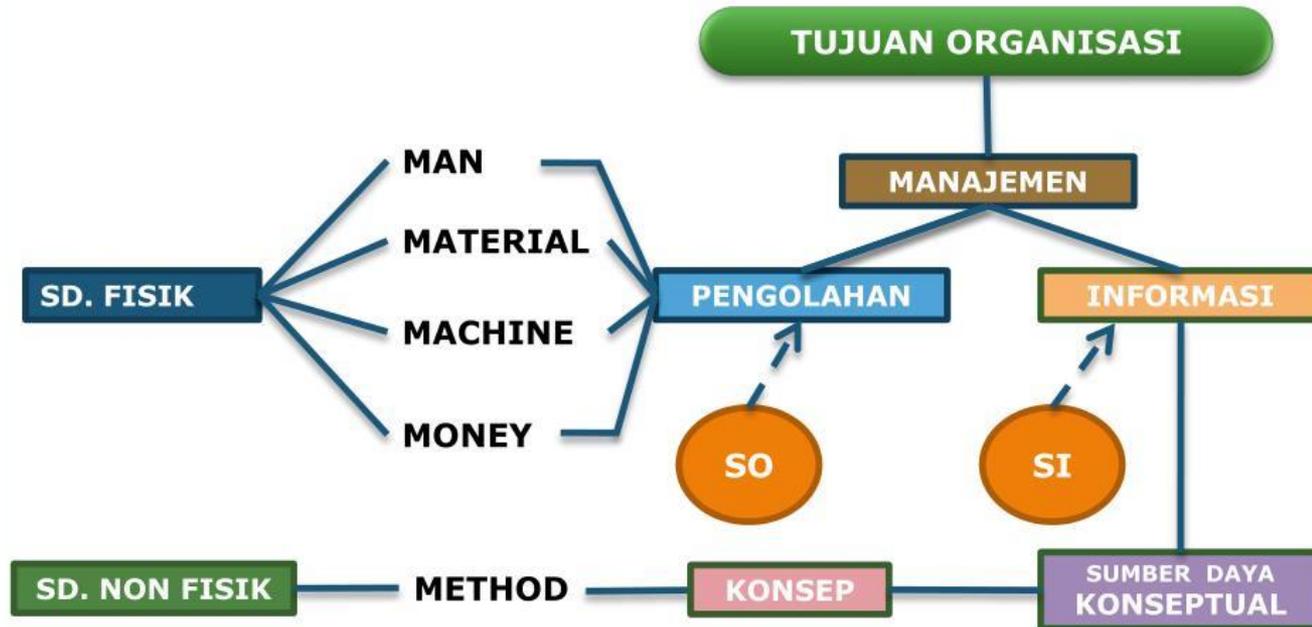
# Manajemen Dasar Apotek, IFRS, Industri

Manajemen Farmasi



# SUMBER DAYA ORGANISASI

**Menurut Kaizen**, dikenal rumus 5 M:  
Man, Material, Machine, Money, dan Method



# PENDAHULUAN

- MANAJEMEN = TO MANAGE = MENGATUR
- **WHAT??** 5M (man, money, method, material, machine)
- **WHEN ??** Ketika dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien
- **WHY??** Agar 5M lebih berdaya guna dan dapat mencapai tujuan organisasi

# PENDAHULUAN

- **WHO??** Pemimpin yang memiliki wewenang
- **WHERE??** Lembaga atau organisasi atau perusahaan
- **HOW??** Dengan fungsi manajemen (POAC)

# 4

## FUNGSI MANAJEMEN MENURUT GEORGE .R. TERRY

1

### Planning (Perencanaan)

Planning (perencanaan) ialah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan

2

### Organizing (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer (Terry & Rue, 2010: 82).

3

### Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan (actuating) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama Terry (2010:62).

4

### Controlling (Pengendalian)

Pengertian Controlling atau pengendalian adalah penemuan dan penerapan cara dan alat utk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



**PLANNING**  
proses  
menetapkan  
sasaran  
organisasi dan  
cara mencapainya



**CONTROLLING**  
proses untuk  
memastikan  
bahwa kegiatan  
tetap mengarah  
pada sasaran

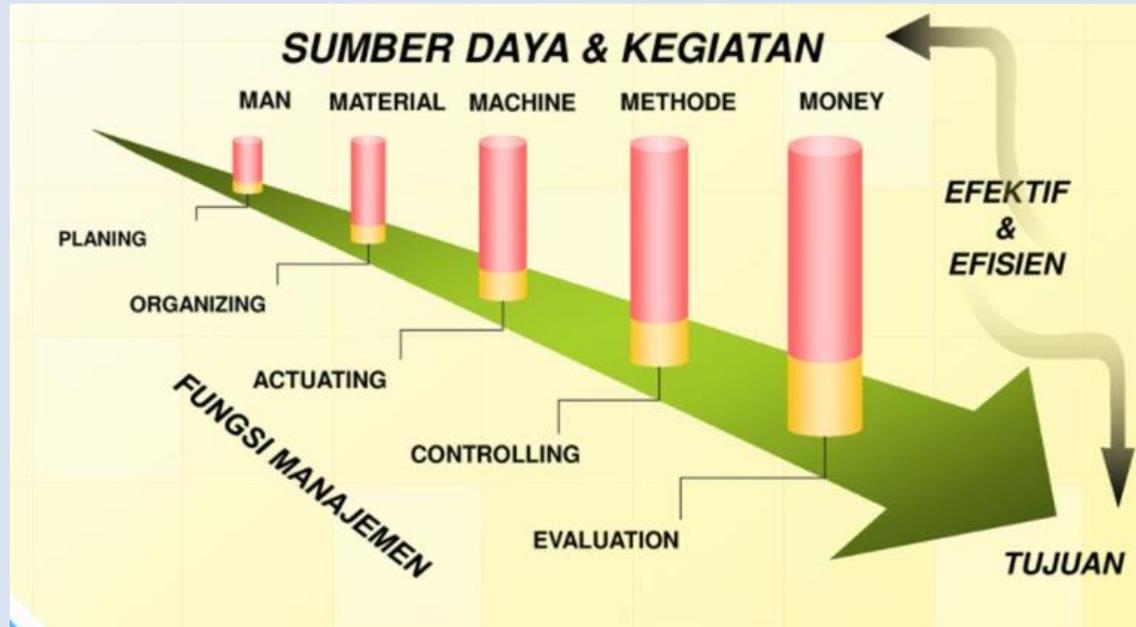


**ACTUATING**  
proses  
menggerakkan  
orang agar  
bermotivasi  
melakukan tugas

**ORGANIZING**  
proses  
pengaturan dan  
alokasi tugas,  
wewenang dan  
sumber daya  
untuk mencapai  
sasaran



# PENGELOLAAN



# PENGELOLAAN

- ❑ Mengapa dikelola? Butuh perencanaan
- ❑ Apa yang dikelola? Sumber daya dan kegiatan
- ❑ Untuk apa dikelola? Mencapai tujuan
- ❑ Bagaimana cara mengelola? Fungsi manajemen
- ❑ Bagaimana memastikan pengelolaan berjalan baik?  
Kontrol dan pengawasan

# 3 DIMENSI MANAJEMEN



# MANAJEMEN FARMASI

- Obat
- Obat Tradisional
- Kosmetika
- ALKES
- Manufaktur
- Distribusi
- Apotek – TO
- IFRS
- Pendidikan
- Penelitian
- Konsultasi
- Toksikologi
- Forensik
- Dll.

# PEKERJAAN KEFARMASIAN

## **PP 51 TAHUN 2009 PEKERJAAN KEFARMASIAN**

adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional

# FUNGSI MANAJEMEN DI IFRS

- Menurut UU No.44/2009:



## *CONTOH MANAJEMEN*

- **VISI :**

**RSUD Koja Sebagai Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Terbaik Menuju Jakarta 2017 dan Berperan Dalam Memajukan Pensisikan Kedokteran**

- **MISI**

1. Menyediakan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terpadu
2. Menyadi rumah sakit kelas A dan Rumah Sakit Pendidikan Utama
3. Memberikan pelayanan Yang berorientasi kepada keamanan dan kepuasan pelanggan
4. Meningkatkan sumber daya Rumah Sakit yang unggul
5. Menjadi tempat pelayanan kesehatan yang nyaman
6. Menerapkan tata kelola yang profesional, akuntable dan transparan

# INSTALASI FARMASI

- **Unit pelaksanaan fungsional yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.**



ThemeGallery is a Design Digital Content & Contents mall developed by Guild Design Inc.

# APOTEK

## Sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker

(PMK No. 35 Tahun 2014)



# INDUSTRI

- Menurut SK Menkes No. 1799/MenKes/XII/2010 :



## *CONTOH MANAJEMEN*

- **VISI :**  
Menjadi Perusahaan Health Care Pilihan Utama Yang Terintegrasi dan Menghasilkan Nilai Yang Berkesinambungan
- **MISI**
  1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset
  2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh SDM profesional
  3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder

# Sistem Informasi Manajemen

Manajemen Farmasi



# Sistem Informasi Manajemen ?

- Sistem Informasi Manajemen : Sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu perusahaan yang meliputi pemanfaatan SDM, dokumen, teknologi, dan prosedur untuk memecahkan suatu masalah
- Sistem informasi manajemen farmasi : Sistem untuk mengelola data atau informasi tentang input data barang, transaksi, atau distribusi barang-barang kebutuhan terkait Produk Farmasi sampai dengan pembuatan laporan

# Mengapa Sistem Informasi Manajemen ?

- Menyediakan layanan yang dapat dipakai sebagai dasar **perencanaan, pengawasan**, hingga **pengarahan** yang dilakukan pihak manajemen
- Membantu **mengidentifikasi** apa yang dibutuhkan perusahaan
- Meningkatkan aksesibilitas data yang disajikan kepada pengguna **informasi** secara cepat dan akurat tanpa melalui perantara
- Mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomi dari **sistem** dan teknologi **informasi** terbaru

# Sistem Informasi Manajemen

- Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 1992).
- Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, atau menampilkan data (Alter, 1992).

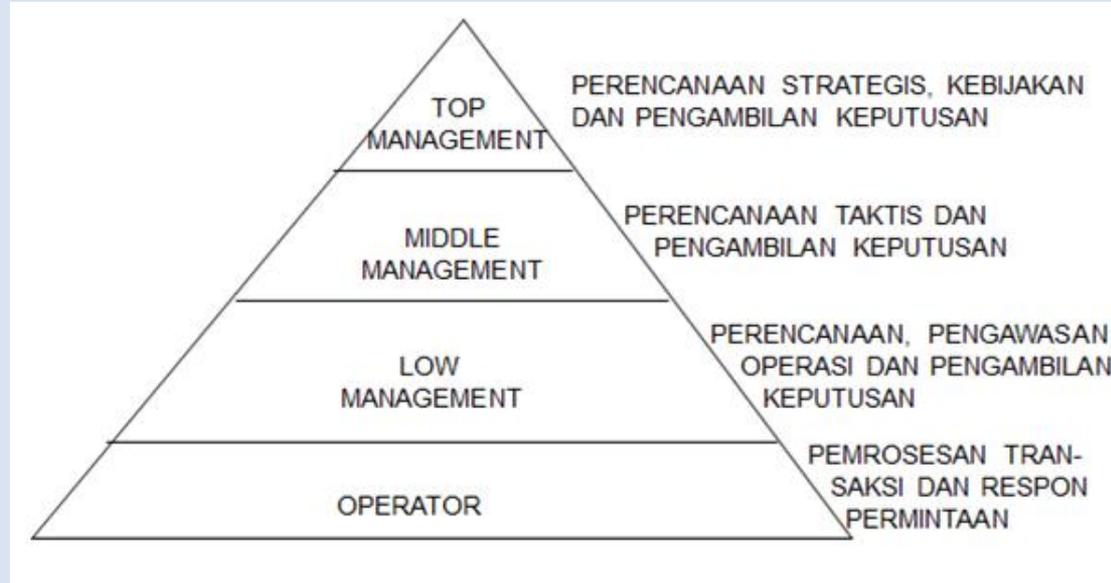
# PERANGKAT SISTEM INFORMASI

- **HARDWARE:** komputer, printer, teknologi jaringan
- **SOFTWARE:** Windows, Linux, Ms.Office, Antivirus, dll
- **BRAINWARE:** SDM/personel
- **DATA:** dokumen transaksi, faktur, data pasien, dll
- **PROSEDUR:** manual book, SOP, dll

# PERAN DASAR SISTEM INFORMASI

- Mendukung proses dan operasi pelayanan (bisnis)
- Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya
- Mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif

# PENGELOLA SISTEM INFORMASI



# MANAJEMEN INFORMASI

- Memperoleh informasi
- Menggunakan informasi dengan efektif dan efisien
- Membuang informasi pada saat yang tepat

# MENGAPA PERLU KOMPUTERISASI

- Karena keinginan bisnis yang berkembang
- Kebutuhan proses pengolahan data yang segera dan terus menerus
- Mempercepat pekerjaan pengetikan dokumen
- Membuat laporan sesegera mungkin
- Penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien
- Data disimpan secara digital sehingga dapat digunakan untuk pembuatan laporan lain
- Data dapat dikelompokkan, diurutkan, di-summarize dsb

# KEUNTUNGAN KOMPUTERISASI

- Cepat, tepat dan akurat
- Mudah dipertanggungjawabkan
- Proses Tidak lelah
- Efektif dan efisien
- Menyimpan data lebih besar
- Data mudah disimpan dan diakses
- Terprogram

# PENGOLAHAN DATA MANUAL

- Pekerjaan secara manual mudah terjadi kesalahan (human error), tidak efektif dan kurang efisien
- Membutuhkan dokumen arsip yang banyak sehingga sulit dalam penyimpanan data
- Proses data tidak maksimal karena pekerjanya sering lupa dan mudah lelah
- Kesalahan perhitungan

# TUJUAN KEAMANAN SISTEM

- Proteksi sumberdaya informasi dari penggunaan pihak yang tidak berwenang
- Ada 3 tujuan:
  1. KERAHASIAAN: melindungi data dari pihak tidak berwenang
  2. KETERSEDIAAN: menyediakan data bagi pihak yang berwenang
  3. INTEGRITAS: terintegrasi terhadap semua kebutuhan organisasi

# CONTOH SIM APOTEK

permasalahan, menggambarkan objek yang kompleks serta membuat suatu produk.

Informasi adalah sebuah data yang telah dibuat dan juga diolah dengan metode tertentu kedalam bentuk yang nantinya akan memiliki arti tertentu bagi manusia sebagai penggunanya. Ada tiga proses yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, yaitu :

1. *Input* : Aktivitas yang melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.
2. *Proses* : Suatu aktivitas yang melibatkan pemrosesan dan juga pengolahan data mentah yang sudah diinput menjadi data yang bermakna dan berharga.
3. *Output* : Proses dimana seluruh data yang sudah selesai diproses dan juga sudah selesai diolah dapat diteruskan ke pengguna atau *user*, sehingga *user* dan juga pengguna bisa memahami dan juga memanfaatkan informasi yang merupakan hasil dari pengolahan data.

## 2.2 PHP

PHP adalah mesin yang ada pada jutaan aplikasi *website* dinamis. PHP dilengkapi dengan berbagai macam fitur dan sintaks yang lengkap dan mendukung untuk sistem operasi yang berbeda dan server web. PHP dapat digunakan untuk pengembangan *website* yang cepat dengan berbagai macam sistem yang kompleks [4].

## 2.3 HTML

HTML (*HyperText Markup Language*) memiliki definisi sebagai teks murni yang dapat dibuat dengan teks editor manapun. Contoh teks editor yang banyak digunakan adalah *notepad*, *notepad++*, *sublime text*, dan masih banyak text editor lainnya. Dari kode yang ditulis pada teks editor ini maka akan dikonversikan menjadi sebuah tampilan bagi *user* di *website* [1].

## 2.4 CSS

CSS adalah kependekan dari *Cascading Style Sheet*. CSS merupakan salah satu kode pemrograman yang bertujuan untuk

## 3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

### 3.1 Analisis Proses Bisnis

Dalam menjalankan proses bisnis pada apotek terdapat dua proses besar yaitu proses pembelian dan penjualan, berikut analisis dari proses-proses tersebut.

#### 1. Proses Pembelian

Pembelian yang dilakukan di Apotek Christ diawali dengan pemesanan ke *supplier*. Pemesanan dilakukan oleh pengelola apotek dengan cara memesan melalui telepon. Setelah itu, pihak apotek membuat surat pesanan yang akan diserahkan kepada *supplier*. Surat pesanan ini diberikan pada pihak pengirim atau *salesman* yang datang ke apotek. Pembayaran yang dilakukan oleh pihak apotek melalui dengan dua cara, yaitu dengan tunai (*cash*) ataupun dengan cara kredit. Pembayaran dengan kredit biasanya akan dilakukan transfer ke no rekening bank yang sudah diberikan oleh *supplier* pada periode waktu tertentu, lalu bukti transfer akan diberikan pada pihak *supplier* dengan cara *fax*, ataupun memberikan bukti transfer pada pihak pengirim maupun petugas yang datang ke apotek. Proses pencatatan pembelian pada apotek masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan kesulitan melakukan pelacakan dan pencarian dokumen lama yang digunakan untuk kegiatan analisis maupun permintaan dari pemerintah atau dinas kesehatan

#### 2. Proses Penjualan

Proses penjualan obat pada pasien, dilakukan dengan pasien datang ke apotek lalu melakukan transaksi di apotek. Apotek Christ melayani penjualan obat tunai yang meliputi resep dokter dan obat bebas. Pasien juga dapat meminta *copy* resep pada pihak apotek, apabila memang diperlukan oleh pasien. Selain itu apotek juga menerima pasien dengan pelayanan BPJS apabila syarat dan kelengkapan pasien sudah memenuhi syarat yang sudah ditentukan. Penjualan yang dilakukan masih

# CONTOH SIM APOTEK

dalam pembuatan *website* [3].

## 2.5 MySQL

MySQL digunakan sebagai media untuk penyimpanan data yang berasal dari *input* sistem informasi. MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMD yang *multithread*, *multi-user* [2]. MySQL membantu dalam pembuatan *database* dalam penyimpanan data yang berhubungan dengan apotek.

## 2.6 Javascript

pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengijinkan pengekseskuan perintah disisi pengguna, yang artinya disisi *browser* bukan disisi *server web* [5].

sebuah sistem. DFD digunakan untuk mendokumentasikan sistem pada perusahaan atau menggambarkan arus data pada perusahaan yaitu informasi yang masuk serta informasi yang keluar dalam

untuk laporan pada dinas kesehatan.

## 3.2 Analisis Kebutuhan

Dari analisis di atas, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan Apotek Christ adalah sebagai berikut:

1. Sistem terkomputasi sehingga pencatatan dan pemrosesan data menjadi lebih mudah, cepat, akurat dan terstruktur sehingga mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan kinerja apotek.
2. Sistem yang memberikan laporan keuangan seperti laba rugi sehingga apotek mengetahui kondisi segala proses bisnis yang telah dilakukan apotek.
3. Sistem yang dapat mengeluarkan pemberitahuan tentang hutang pada supplier.

## 4. DESAIN SISTEM

### 4.1 Data Flow Diagram (DFD)

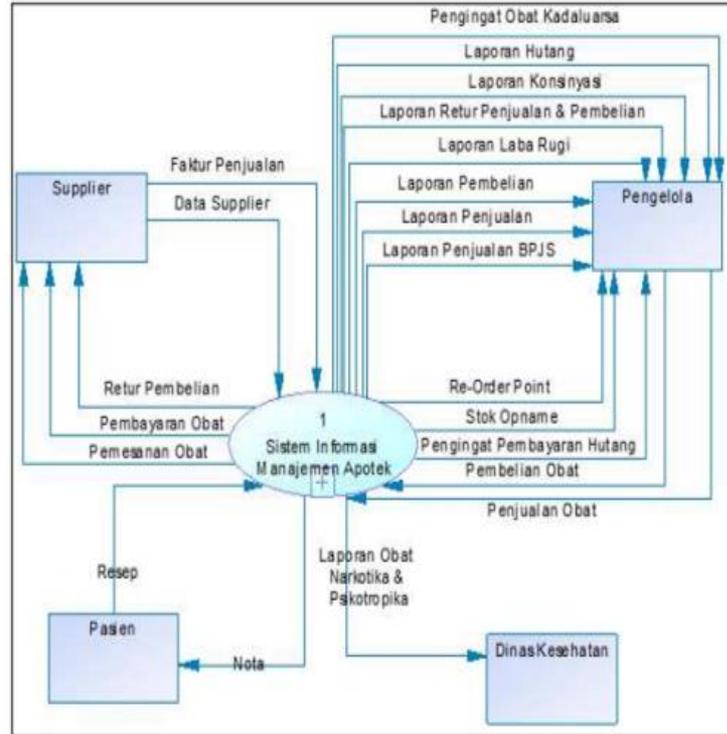
*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan sebuah diagram yang mendeskripsikan proses-proses atau arus data yang terdapat pada

Gambar 2 merupakan gambar *form master* obat. Pada *form* tersebut *user* dapat melakukan pencarian dan menambah data barane baru pada sistem

- pembayaran barang, serta mendapat faktur penjualan.
2. *Supplier* memberikan data *supplier*, data barang, menerima pesanan dan menerima pembayaran barang.
  3. *Owner* mendapat laporan-laporan berdasarkan proses yang dilakukan oleh sistem

Voluanbe 5 mg	tab	Rp. 275	Psikotropika
---------------	-----	---------	--------------

Gambar 2. Form Master Obat



No Surat Pesanan :	Supplier :	Tanggal :
009-SPCHRST-01-17	PDF	12-01-2017
Obat :	Jumlah :	Satuan :
Obat	10	
<input type="button" value="Tambah"/>		

Gambar 3. Form Pemesanan

#### 4.4 Form Bukti Barang Masuk

Apabila pesanan pembelian telah datang, maka *user* dapat melakukan penerimaan barang melalui *form* bukti barang masuk, yaitu yang menandakan bahwa barang telah diterima oleh pihak apotek yang dapat dilakukan berdasarkan pemesanan yang telah dibuat sebelumnya. Berikut tampilan *form* bukti barang masuk yang berdasarkan pemesanan yang telah dibuat sebelumnya kepada *supplier*. *User* tidak perlu lagi memasukkan barang satu per satu, namun berdasarkan pesanan yang sudah ada dan mengecek jumlah barang yang datang. Berikut tampilan *form* BBM dapat dilihat pada Gambar 4.

No Surat Pesanan :	No Faktur :												
009-SPCHRST-01-17	No Faktur												
Tgl Datang:	Petugas :												
12-01-2017	ipras												
Total Pembayaran :	Jatuh Tempo :												
Rp. Total Pembayaran													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Obat</th> <th>Jumlah</th> <th>Harga Beli</th> <th>Satuan</th> <th>Kadaluarsa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama Obat	Jumlah	Harga Beli	Satuan	Kadaluarsa						
No	Nama Obat	Jumlah	Harga Beli	Satuan	Kadaluarsa								

Gambar 4. Form BBM

Proses pembayaran yang dilakukan pelanggan harus tunai. Untuk pelayan BPJS, pasien tidak perlu melakukan pembayaran, namun hanya membawa persyaratan yang diperlukan untuk melakukan transaksi BPJS

#### 4.6 Laporan

Dari hasil pengolahan data, sistem dapat menghasilkan beberapa laporan-laporan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan pada Apotek Christ.

##### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang didapat dari selisih dari pendapatan dikurangi beban. Berikut laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 7.

Tanggal :	Tanggal :	<input type="button" value="Simpan"/>
07-12-2016	12-01-2017	
<b>PEMASUKAN</b>	<b>PENGELUARAN</b>	
Penjualan Obat Rp. 2,150,177,308	Pembelian Obat Rp. 2,148,595,587	
Piutang Obat BPJS Rp. 2,000	Pengambilan Obat Rp. 2,000	
	Barang Hilang Rp. 3,000	
<p>Total Pemasukan : Rp. 2,150,179,308          Total Pengeluaran : Rp. 2,148,590,187          Laba (Rugi) Kotor: Rp. 1,589,121</p>		

Gambar 7. Laporan Laba Rugi

##### 2. Laporan Obat Narkotika dan Psikotropika

Laporan obat narkotika dan psikotropika harus dilaporkan ke dinas kesehatan sesuai aturan. Agar tidak perlu melakukan pemesanan

#FA00	DISTRIVERSA BUANA HAS PT	28-01-2017	Rp. 500,00
FA02	DISTRIVERSA BUANA HAS PT	25-02-2017	Rp. 550,00

Gambar 9. Laporan Pembayaran

#### 4. Laporan BPJS

Laporan BPJS berguna bagi pengelola untuk mengetahui jumlah obat BPJS yang terjual dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat menjadi informasi bagi pengelola untuk membantu memutuskan jumlah obat yang harus diorder pada pembelian berikutnya. Tampilan laporan BPJS dapat dilihat pada Gambar 10.

LAPORAN BPJS dari 2016-10-04 sampai 2017-01-09

Nama Obat	Jumlah	Satuan
Acarbose 100 mg	122	tab
Acarbose 50 mg	100	tab
Trifluoperazina 5 mg	11	cap

Gambar 10. Laporan BPJS

#### 5. Laporan Konsinyasi

Laporan konsinyasi memberikan informasi bagi pengelola untuk mengetahui barang konsinyasi yang belum terjual maupun yang sudah terjual. Tampilan laporan konsinyasi dapat dilihat pada Gambar 11.

TakaranKonsinyasi	Konsi.00	2017-04-27	DISTRIVERSA BUANA HAS PT	PH	0	1	Rp. 1,000
TakaranKonsinyasi	Konsi.00	2017-04-27	DISTRIVERSA BUANA HAS PT	PH	0	1	Rp. 1,000
KonfirmasiKonsinyasi	KONSU Konsinyasi	2017-09-24	BKATACO PT	PI	0	1	Rp. 20,000

Gambar 11. Laporan Konsinyasi

#### 6. Laporan Penjualan

Laporan penjualan memberikan informasi bagi pengelola tentang penjualan yang sudah dilakukan. Sistem akan menampilkan informasi berdasarkan tanggal yang sudah dipilih oleh user.

DATA PEMBELIAN					DATA DETAIL PEMBELIAN				
No	Revisi	Angka	Saldo	Status	Kategori	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo
000001	0001	01-01-2016	Rp. 0,000	00000000	0	0	0	0	0
000002	0001	01-01-2016	Rp. 0,000	00000000	0	0	0	0	0
000003	0001	01-01-2016	Rp. 0,000	00000000	0	0	0	0	0
000004	0001	01-01-2016	Rp. 0,000	00000000	0	0	0	0	0
000005	0001	01-01-2016	Rp. 0,000	00000000	0	0	0	0	0

Gambar 13. Laporan Pembelian

## 5. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen pada Apotek Christ berbasis Website antara lain:

1. Transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan secara terstruktur dan terkomputerisasi serta dilengkapi dengan kartu stok dengan metode *First Expired First Out*.
2. Program dapat memberikan laporan yang berguna bagi pengelola apotek.
3. Secara keseluruhan program ini telah sesuai dengan kebutuhan apotek. Hasil kuesioner yang telah disebar pada apotek diketahui bahwa 96% user berpendapat desain program dinilai baik, user berpendapat 68% mengenai kemudahan untuk memperoleh informasi dinilai baik, 72% user berpendapat baik mengenai kelengkapan dan kejelasan informasi dinilai baik. Penilaian program secara keseluruhan dinilai 80% oleh user

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program ini agar menjadi lebih baik:

1. Pengembangan sistem informasi yaitu dengan membuat sistem absensi dan payroll.
2. Penambahan sistem informasi penjadwalan bagi karyawan.
3. Pengembangan terhadap sistem backup untuk mencegah terjadi kehilangan data sewaktu-waktu akibat kerusakan server atau hal lain yang tidak diinginkan

## 6. DAFTAR REFERENSI